

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan *outdoor learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, maka dapat dikemukakan simpulan dan saran yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Cibodas dapat meningkat dengan menerapkan pendekatan *outdoor learning*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran.

Menulis puisi dengan menerapkan pendekatan *outdoor learning* dilaksanakan selama dua siklus. Pada umumnya RPP yang dibuat tidak jauh berbeda dengan RPP yang dibuat oleh guru-guru di sekolah, akan tetapi RPP yang dibuat untuk melaksanakan penelitian memiliki karakteristik tersendiri, yaitu dalam kegiatan inti yang menyesuaikan dengan penerapan pendekatan *outdoor learning*. Sistematika RPP tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya, yang meliputi identitas, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, kriteria penilaian, Lembar Kerja Siswa (LKS), serta lembar observasi. RPP dalam penelitian tindakan ini merupakan penerapan pendekatan *outdoor learning* yang menekankan aktivitas pembelajaran di luar kelas untuk menulis puisi. Sehingga langkah-langkah dalam RPP sama seperti langkah-langkah pada pendekatan *outdoor learning*. Perencanaan kegiatan siswa yang melakukan belajar di luar kelas akan memudahkan siswa dalam membuat puisi. Karena siswa dapat menciptakan imajinasi dengan luas tidak terbatas, dan dapat menemukan ide untuk menentukan judul puisi dengan kreatif. Perencanaan tidak dapat disusun sekaligus baik, akan tetapi secara bertahap dilakukan tahap perbaikan. Keberhasilan merumuskan perencanaan tidak terlepas dari pemahaman terhadap kajian teori mengenai pendekatan *outdoor learning*, dan mengacu pada kurikulum KTSP dan mempersiapkan materi ajar dengan baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran.

Menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *outdoor learning* berjalan dengan lancar. Langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *outdoor learning* yaitu (1) guru menyampaikan apersepsi dan tujuan yang ingin dicapai, (2) guru menyajikan materi secukupnya, (3) guru memberikan pembelajaran di luar kelas untuk membuat puisi, (4) siswa membuat puisi sesuai yang diinginkannya, dan (5) kesimpulan. Aktivitas siswa saat pembelajaran terlihat aktif dan dinamis. Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa. Iklim pembelajaran pun meningkat menjadi lebih hidup dan efektif, karena siswa mengalami suasana yang ceria selama proses pembelajaran. Menerapkan pendekatan *outdoor learning* guru lebih mudah untuk memberikan materi ajar tentang puisi, dan siswa pun lebih mudah memahami materi serta lebih terampil dalam membuat puisi.

3. Hasil Belajar

Keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *outdoor learning*. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hasil rata-rata keterampilan menulis puisi pada siklus I sebesar 75 dengan tingkat ketuntasan 77%, kemudian nilai rata-rata pada siklus II sebesar 77 dengan tingkat ketuntasan 84%. Aspek yang dinilai pada hasil menulis puisi siswa yaitu aspek penentuan gagasan, kesesuaian judul dengan isi, penyesuaian rima dengan isi puisi, pemilihan kata yang tepat (diksi).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Keterampilan menulis puisi siswa perlu ditingkatkan lagi setelah dilakukannya penerapan pendekatan *outdoor learning*, sehingga hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran meningkat.

2. Bagi Guru

Penerapan pendekatan *outdoor learning* perlu dijadikan pendekatan pembelajaran alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi. Menerapkan pendekatan *outdoor learning*, guru dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa secara optimal, menumbuhkan minat dan motivasi untuk menulis puisi. Tidak hanya itu saja, guru pun dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menerapkan pendekatan *outdoor learning* yang menekankan pada aktivitas belajar di luar kelas, siswa dapat dengan mudah

mengembangkan kata-kata melalui pengamatan objek dan pengalaman secara langsung, serta mengungkapkan gagasan melalui penggunaan kata-kata yang lebih tepat dan hidup.

3. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan evaluasi terhadap pembelajaran yang nantinya akan diterapkan pada setiap guru, agar proses pembelajaran menjadi lebih kreatif dan tidak terkesan monoton.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan menulis puisi agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti pun dapat menggunakan pendekatan *outdoor learning*, materi menulis puisi serta hasil penelitian untuk dijadikan bahan referensi.

Apabila guru, peneliti selanjutnya, dan sekolah ingin menerapkan pendekatan *outdoor learning* untuk dilaksanakan pada mata pelajaran tertentu, maka harus memahami terlebih dahulu kurikulum yang dipakai dan teori mengenai pendekatan *outdoor learning*, serta merencanakan pembelajaran dengan baik dan menyiapkan materi, bahan ajar dengan matang.